

Implementasi Metode Thoriqoty dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Blitar)

Muh. Imam Sanusi Al Khanafi¹, Ahmad Wafi Nur Syafaat², Ananda Emiel Kumala³, Rahmi Desi Ratnasari⁴, Via Ravita⁵

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar¹²³⁴⁵

(imamsanusi216@gmail.com)¹, (wafinur06@gmail.com)², (anandaemiel21@gmail.com)³, (rahmidesiratnasari@gmail.com)⁴, (viaravita291@gmail.com)⁵

Keywords:

Implementation, Thoriqoty, Al-Qur'an

Abstract

This study aims to obtain information regarding the implementation of learning the Koran in early childhood at the Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Foundation, Blitar City. This research uses qualitative descriptive methods, data collection is carried out by Field Research methods through interview techniques, and observation. This research was conducted on children aged approximately 3-5 years. The Al-Qur'an learning process at the Ar Rohmah Al Qosimiyah Foundation is carried out every day, except Thursday. The development of Al-Qur'an reading skills at the Ar Rohmah Al Qosimiyah Foundation is carried out through the Thoriqoty method. The implementation of the Al-Qur'an teaching and learning process carried out at the Ar Rohmah Al Qosimiyah Foundation began with several stages including; learning planning, learning implementation, and learning assessment. In the learning process, the Thoriqoty method has several books as learning guides consisting of volumes 1 to 6, followed by Ghorib after that, then the Koran. The learning technique is through pure classical techniques, classical reading and viewing groups, and individual classical. The time used for each face-to-face meeting is 40 minutes.

Kata Kunci:

Implementasi, Thoriqoty, Al-Qur'an

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an pada anak usia dini di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden, Kota Blitar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan metode Field Research melalui teknik wawancara, dan observasi. Penelitian ini dilakukan pada anak usia kurang lebih 3-5 tahun. Proses pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dilakukan setiap hari, kecuali hari Kamis. Pengembangan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dilakukan melalui metode Thoriqoty. Implementasi proses belajar mengajar Al-Qur'an yang dilakukan di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dimulai dengan beberapa tahap meliputi; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dalam proses pembelajaran metode Thoriqoty memiliki beberapa buku sebagai panduan pembelajaran yang terdiri dari buku jilid 1 sampai 6 lalu dilanjutkan Ghorib setelah itu baru al-Qur'an. Teknik pembelajarannya melalui teknik klasikal murni, klasikal baca simak kelompok, dan klasikal individual. Waktu yang digunakan setiap tatap muka adalah 40 menit.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang harus dipelajari setiap muslim, belajar Al-Qur'an dapat dilakukan di mana saja.¹ Pembelajaran anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan belajar dan sikap pada tahap yang lebih maju. Proses belajar untuk anak-anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam pertumbuhan anak.² Pengenalan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an adalah suatu keharusan yang diberikan kepada anak usia dini sebagai bagian dari umat Muslim. Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia yang rentan 0-6 tahun, yang memiliki karakteristik yang unik dan berbeda dari orang dewasa. Ia bahkan dikatakan sebagai *the golden age* (usia emas), yang merupakan usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya.³

Pembelajaran Al-Qur'an penting diberikan pada anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa. Mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan landasan dasar umat Islam dalam menjalankan kehidupan, maka pendidikan dasar Al-Qur'an perlu diajarkan sejak usia dini. Membiasakan mengenal Al-Qur'an sejak usia dini secara tidak sadar dapat membentuk perilaku anak usia dini. Dengan adanya pembelajaran dasar Al-Qur'an seperti membaca dan menulis, diharapkan akan menjadi salah satu penghambat terjadinya perilaku yang tidak diinginkan dan tidak terpuji. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai dasar untuk membangun karakter religius, maka harus menjadi prioritas semua kalangan untuk mencapai bangsa yang bermartabat.⁴

Kemampuan membaca Al-Qur'an harus dipelajari sejak dini untuk meminimalisir terjadinya kegagapan pemahaman al-Qur'an saat dewasa. Tujuan dari membaca awal adalah agar dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki kosa kata dan mengenali simbol-simbol untuk persiapan membaca. Pengajaran Al-Qur'an pada tingkat permulaan berisi pengenalan huruf, kata-kata dan kalimat, pelatihan dan membiaskan mengucapkan huruf Arab dengan makhraj yang benar. Selanjutnya mengenalkan tanda-tanda baca. Ini akan membantu mengajar tajwid dan lagu pada tingkat membaca menggunakan irama. Bagi anak usia dini untuk mengucapkan huruf atau kalimat dalam bahasa Arab tentu tidak mudah, karena sangat berbeda jauh dari bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid adalah tujuan penting dalam membaca al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan metode yang tepat. Realitas di masyarakat menunjukkan bahwa

¹ Nur Latifah, "Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita dan Anak Usia Dini", *Journal of Instructional and Development Researches*, Vol. 1 No. 1, 2021., Hal. 41

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2018., Hal. 115 & 1

³ Siti Nurul Aprida & Suyadi, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6 No. 4, 2022., Hal. 2463

⁴ Naufalya N.A, Tita Elisa & Setia M, "Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi", *Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.1 No. 14, 2021., Hal. 72-73

⁵ *Ibid.*, Hal. 74

memahami ataupun menguasai Al-Qur'an membutuhkan proses yang tidak singkat. Butuh waktu yang lama, bahkan bertahun-tahun bagi seseorang untuk bisa membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran tidak bisa lepas dari rangkaian metode, karena metode merupakan cara untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dapat diterima oleh peserta didik dan merupakan landasan bagi keberhasilan sebuah pembelajaran.⁶

Al-Qur'an memiliki peran penting bagi pendidikan seorang muslim agar menjadi generasi Qur'ani. Seiring dengan pentingnya peran al-Qur'an, para tokoh pendidikan Islam berlomba-lomba menciptakan metode baru yang mudah, cepat, efektif, dan efisien dalam kaitannya dengan pembelajaran al-Qur'an.⁷ Diantara banyaknya metode yang berkaitan dengan pembelajaran membaca al-Qur'an, ada salah satu metode yang berkembang yaitu metode thoriqoty, membaca Al-Qur'an secara bertahap dengan menggunakan Rosmi Utsmani Madinah.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Kota Blitar, yang dituangkan dalam rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap anak usia dini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memotivasi anak usia dini dalam belajar al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta mengungkapkan fakta yang terjadi di lokasi penelitian tentang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini yang berapa di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Kota Blitar. Dalam pengumpulan data diproses menggunakan metode *Field Research* yaitu penelitian lapangan. Peneliti mengamati proses/aktivitas pembelajaran secara langsung di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan kepada Ustadzah/Guru kelas Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Kota Blitar. Penelitian ini dilakukan pada anak usia kurang lebih 3-5 tahun. Proses menganalisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui cara menganalisis kasus tunggal yaitu diawali dengan penentuan subjek yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan menentukan sumber data penelitian, mengumpulkan kemudian menganalisisnya, serta menyimpulkan dan menyusun hasil penelitian tentang Implementasi Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Blitar).

⁶ Moh. Roisul Ma'had, "Meningkatkan Kualitas Membaca al-Qur'an melalui Pembelajaran al-Qur'an Metode Thoriqoty", *Jurnal Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Vol. 1 No. 1, 2020., Hal. 33-34

⁷ Junaidi, *Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an*, (Yogyakarta: CV. Building Nusantara), 2018., Hal. 53

⁸ Kiki Mamlu'atul K, Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty di Sekolah Dasar BSS (Brawijaya Smart School) Kota Malang, Dalam *Skripsi: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang*, 2020., Hal. 9-10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Kota Blitar merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berada dikawasan industry yang diketuai oleh KH. Hadi Susanto. Yayasan ini terletak di Jl. Bengawan Solo V, Pakunden, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur. Dibawah yayasan ini terdapat 3 lembaga pendidikan yaitu: Taman Asuh Anak Muslim (Ta'am), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah (Madin) tingkat Ula dan Wustho yang berdiri sejak 1984 dengan Kepala Madin Ar Rohmah yaitu Bapak Ahmad Wafi Nur Syafa'at, S.Ud.,M.Ag. Proses pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dilakukan setiap hari, kecuali hari Kamis yang dilakukan disetiap kegiatan pembelajaran dimulai pada jam 15.20 sampai dengan 17.10.

Di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah, pada proses pembelajaran Al-Qur'annya, pihak yayasan mengembangkan proses belajar mengajar yang melibatkan tiga kemampuan yaitu kemampuan membaca, menulis, serta menghafal Al-Qur'an sejak dini. Pengembangan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dilakukan melalui metode Thoriqoty yang dimulai dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah secara sederhana, membedakan antar huruf hijaiyah dengan huruf hijaiyah yang lainnya dan membedakan panjang pendek masing-masing huruf.

Implementasi proses belajar mengajar Al-Qur'an yang dilakukan di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dimulai dengan beberapa tahap meliputi; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dibuat disusun berdasarkan identitas program, tema, materi, sumber belajar, media, dan alat & bahan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Langkah terakhir adalah penilaian/evaluasi pembelajaran.⁹

Proses pembelajaran di dalam kelas, upaya yang dilakukan ustadz/ustadzah yang mengajar untuk tetap optimal diantaranya di adakan permainan, di beri jeda untuk istirahat agar tidak mudah jenuh, memanfaatkan media pembelajaran yang ada, memberikan semangat dan perhatian kepada santri agar merasa nyaman dan bisa fokus, serta terus mendampingi selama KBM berlangsung. Seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Lusi,¹⁰

"Pembelajaran di dalam kelas diselingi permainan atau di beri waktu istirahat agar santri tidak mudah jenuh, menggunakan media pembelajaran seperti alat penunjuk untuk klasikal dan peraga thoriqoty serta di tuliskan di papan tulis, mendampingi santri selama KBM berlangsung"

"Guru memberikan semangat/perhatian setiap masuk agar santri merasa nyaman dan fokus" imbuh ustadzah Intan¹¹

⁹ Siti Nurul Aprida & Suyadi, *Ibid.*, Hal. 2465-2466

¹⁰ Wawancara dengan Lusi Inawati, sebagai Wali Kelas 1 Ula dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

¹¹ Wawancara dengan Alfiah Intan Wulandari, sebagai Wali Kelas TAAM dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

Menurut Ustadzah Lusi,¹² terdapat kesulitan yang dirasakan oleh santri dalam memahami, menghafal tanda harakat dan komentar jilid yang diberikan oleh ustadz/ustadzah. Karena mungkin usia mereka yang masih terlalu dini sehingga pemahaman belum bisa maksimal, terkadang sering lupa dengan materi yang sudah diberikan. Namun, metode Thoriqoty ini cukup efektif dalam menjadikan anak mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik. Karena pada dasarnya, metode Thoriqoty adalah salah satu dari metode yang menawarkan pembelajaran yang beragam dan fleksibel untuk membaca Al-Qur'an. Pengembangan kemampuan menulis Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dilakukan dengan cara menebalkan huruf dan mencontoh huruf yang sudah dibuat oleh Ustadz/Ustadzah. Kemampuan menulis huruf hijaiyah ini sangat penting bagi perkembangan anak. Kemampuan menghafal Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dikembangkan dengan mengulang-ulang ayat yang ingin dihafal dengan lagu rost secara bersama-sama.

Disetiap proses pembelajaran pasti terdapat suatu kendala yang dihadapi oleh guru. Menurut Ustadzah Lusi,¹³ salah satu kendalanya yaitu, ada santri yang mungkin ikut metode lain selain thoriqoty sehingga terkadang masih bingung dengan nada bacaan thoriqoty, dan jika mengajar anak-anak usia dini terkadang sulit untuk di kondisikan. Berbeda dengan Ustadzah Intan,¹⁴ selama mengajar beliau belum ada kendala, karena setiap guru yang diberi kesempatan untuk mengajar pasti mengaji thoriqoty dahulu dan sudah mempunyai sertifikasi untuk mengajar thoriqoty.

Metode Thoriqoty adalah suatu system yang terdiri dari tiga komponen system yaitu buku metode thoriqoty, manajemen mutu thoriqoty, dan guru bersertifikat thoriqoty. Dalam proses pembelajaran metode Thoriqoty memiliki beberapa buku sebagai panduan pembelajaran yang terdiri dari buku jilid 1 sampai 6 lalu dilanjutkan Ghorib setelah itu baru al-Qur'an. Teknik pembelajaran Thoriqoty yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar dapat berjalan baik dan lancar yaitu: Teknik Klasikal Murni, Teknik Klasikal Baca Simak, dan Teknik Klasikal Individu. Seperti yang dikatakan Ustadzah Intan,¹⁵

"Belajar al-Qur'an dengan metode Thoriqoty ada 3 teknik, yaitu Klasikal Murni, Klasikal Baca Simak Berkelompok, dan Klasikal Baca Simak Individual dengan menggunakan lagu rost"

1. Teknik Klasikal Murni, adalah teknik awal dalam pembelajaran dengan penanaman konsep atau bahasan yaitu peserta didik menyimak dan menirukan bacaan guru.

¹² Wawancara dengan Lusi Inawati, sebagai Wali Kelas 1 Ula dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

¹³ Wawancara dengan Lusi Inawati, sebagai Wali Kelas 1 Ula dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

¹⁴ Wawancara dengan Alfiah Intan Wulandari, sebagai Wali Kelas TAAM dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

¹⁵ Wawancara dengan Alfiah Intan Wulandari, sebagai Wali Kelas TAAM dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

2. Teknik Klasikal Baca Simak, adalah teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan membaca bersama-sama secara klasikal dan peserta didik bergantian membaca secara individu atau kelompok, dan peserta didik yang lain menyimak.
3. Teknik Klasikal Individu, adalah mengajar yang dilakukan dengan cara menggunakan sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lain untuk individual.¹⁶

Waktu yang digunakan dalam Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah Pakunden Blitar yaitu setiap tatap muka adalah 40 menit, dengan alokasi waktu yaitu:¹⁷

Waktu	Materi	Teknik	Keterangan
3 menit	Mengondisikan	-	-
5 menit	Doa Pembuka	Klasikal	Lagu rost
15 Menit	Peraga	Klasikal	Lagu rost
12 Menit	Buku	Klasikal Baca Simak	Lagu rost
5 menit	Doa Penutup	Klasikal	Lagu rost

Praktek Do'a Pembuka:

- a) Salam. (Guru mengucapkan: Assalamu'alaikum Wr. Wb)
- b) Tangan diangkat (Guru mengucapkan: Posisi Berdo'a)
- c) Membaca Surat Al-Fatihah dan Do'a pembuka (Guru mengucapkan: Al-Fatihah)

Penilaian

Dalam menentukan kenaikan halaman berpatokan pada kemampuan individu anak:

- a) Jika santri lancar pertemuan berikutnya halaman dilanjutkan
- b) Jika santri lancar (dengan nilai bagus sekali), maka dicoba langsung ditambah 1 halaman lagi (sebagai tambahan halaman jika lancar/sebagai halaman persiapan besok jika belum lancar)
- c) Jika santri tidak lancar pertemuan berikutnya halaman diulang
- d) Jika santri tidak lancar (dengan nilai jelek sekali), maka dicoba langsung tambahannya setengah halaman saja sebagai tambahan halaman, jika sudah lancar sebagai tambahan halaman 1 halaman lagi.

¹⁶ Yanwar Kurniadi, Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021, dalam *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga., Hal. 33

¹⁷ Abdullah Farikh & Khodimatul Ummah, Buku Materi, (Blitar: Female Islamic Boarding School of Bustanul Muta'allimat)., Hal. 17-18

KESIMPULAN

Proses pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dilakukan setiap hari, kecuali hari Kamis. Proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai pada jam 15.20 s/d 17.10. Pengembangan kemampuan baca Al-Qur'an di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dilakukan melalui metode Thoriqoty yang dimulai dengan cara mengenalkan huruf hijaiyah secara sederhana, membedakan antar huruf hijaiyah dengan huruf hijaiyah yang lainnya dan membedakan panjang pendek masing-masing huruf.

Metode Thoriqoty adalah salah satu dari metode yang menawarkan pembelajaran yang beragam dan fleksibel untuk membaca Al-Qur'an. Implementasi proses belajar mengajar Al-Qur'an yang dilakukan di Yayasan Ar Rohmah Al Qosimiyah dimulai dengan beberapa tahap meliputi; perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Dalam proses pembelajaran metode Thoriqoty memiliki beberapa buku sebagai panduan pembelajaran yang terdiri dari buku jilid 1 sampai 6 lalu dilanjutkan Ghorib setelah itu baru al-Qur'an. Teknik pembelajarannya melalui teknik klasikal murni, klasikal baca simak kelompok, dan klasikal individual. Dari ketiga teknik tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Waktu yang digunakan setiap tatap muka adalah 40 menit.

DAFTAR RUJUKAN

- Farikh, Abdullah., Khodimatul Ummah. (2012). Buku Materi. Blitar: Female Islamic Boarding School of Bustanul Muta'allimat.
- Junaidi. (2018). *Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an*. Yogyakarta: CV. Building Nusantara.
- Susanto, Ahmad. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aprida, Siti Nurul., Suyadi. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 4, 2462-2471.
- Azhar, Naufalya Nur., Tita Elisa., & Setia Mulyawan. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Proceedings: UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. 1, No. 14.

Wawancara:

Wawancara dengan Lusi Inawati, sebagai Wali Kelas 1 Ula dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

Wawancara dengan Lusi Inawati, sebagai Wali Kelas 1 Ula dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

Wawancara dengan Alfiah Intan Wulandari, sebagai Wali Kelas TAAM dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

Wawancara dengan Alfiah Intan Wulandari, sebagai Wali Kelas TAAM dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

Wawancara dengan Lusi Inawati, sebagai Wali Kelas 1 Ula dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023

Wawancara dengan Alfiah Intan Wulandari, sebagai Wali Kelas TAAM dan Ustadzah Madrasah Diniyah Ar Rohmah pada tanggal 21 Agustus 2023